

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Kata Pengantar	iv
Halaman Daftar Isi	.vi
Halaman Daftar Tabel	xi
Halaman Daftar Gambar	xii
Abstraksi	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1 Gedung DPRD	1
1.1.2 Gedung DPRD Tk II Kulon Progo	1
1.1.2.1 Tuntutan Masyarakat Terhadap Pelayanan Anggota Dewan	1
1.1.2.2 Pengaruh Sistem Pemerintahan Reformasi	2
1.1.2.3 Ketidak sesuaian Antara Kebutuhan dan Kapasitas Ruang	2
1.1.3 Ekspresi dan Identitas Wilayah Sebagai Latar Belakang Arsitektural	3
1.1.3.1 Aplikasi Citra Keterbukaan dan Kewibawaan Sebagai Ekspresi bangunan	3
1.1.3.2 Aplikasi Banguna Tradisional Sebagai Simbol Identitas dan Jati Diri Bangunan	4
1.1.4 Manifestasi dan Citra Identitas kedalam Bangunan Gedung DPRD Kulon Progo	5

1.2. Permasalahan	6
1.2.1 Permasalahan Umum	6
1.2.2 Permasalahan Khusus	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Sasaran	7
1.4. Batasan Dan Lingkup Pembahasan	7
1.4.1 Batasan	7
1.4.2 Lingkup Pembahasan	8
1.4.2.1 Lingkup Non arsitektural	8
1.4.2.2 Lingkup Arsitektural	8
1.5. Metode Pengambilan Data	9
1.5.1 tahap Pencarian Data	9
1.6. Metode Pembahasan	9
1.6.1. Diskriptif	9
1.6.2. Analisis	9
1.6.3. Sintesa	10
1.7. Sistematika Penulisan	10
1.8. Keaslian Penulisan	11

## **BAB II : TINJAUAN GEDUNG DPRD KULON PROGO DAN TINJAUAN TEORITIS CITRA BANGUNAN**

2.1. Tinjauan Studi bangunan Gedung DPRD	13
2.1.1 Gedung DPRD Sebagai Wadah Aktifitas Kegiatan DPR	13
2.1.1.1 Pengertian DPRD	13
2.1.1.2 Tugas dan Wewenang DPR	13
2.1.1.3 Kegiatan Pada Gedung DPRD	14
2.1.2 Kebutuhan Ruang Pada Gedung DPRD	18
2.2. Tinjauan Gedung DPRD Kulon Progo	20

2.2.1. Struktur dan Unsur Pelaku dalam Gedung DPRD Kulon Progo	20
2.3. Tinjauan Ekspresi Bangunan	22
2.3.1. Aspek Guna dan Citra	22
2.3.2. Ekspresi Citra Keterbukaan dan Kewibawaan	22
2.3.2.1 Kesan Keterbukaan	23
2.3.2.2 Kesan Kewibawaan	24
2.3.3 Penampilan Pada Gedung DPRD	25
2.4. Tinjauan Arsitektur Tradisional Kulon Progo	28
2.4.1. Joglo Sebagai Identitas Bangunan Tradisional Kulon Progo	28
2.4.2. Fungsi, Karakter dan Makna Ruang pada Bangunan Joglo	29
2.5. Tinjauan Perancangan Gedung DPRD	32
2.5.1. Prinsip Dasar Perancangan Gedung DPRD	32
2.5.1.1 Sirkulasi pada Gedung DPRD	33
2.5.1.2 Orientasi Gedung DPRD	34
2.5.1.3 Tata Masa Pada Gedung DPRD	35
2.5.1.4 Tata Ruang Gedung DPRD	36
2.6 Tinjauan Studi banding	37
2.6.1 Gedung DPRD Sleman	37
2.6.2 Gedung DPRD DIY	38
2.6.3 Gedung DPRD Bantul	38

### **BAB III: ANALISIS GEDUNG DPRD KULON PROGO**

#### **A. Analisis Fungsional Bangunan**

3.1 Analisa Lokasi	39
3.1.1 Penentuan Lokasi Site	39
3.1.2 Potensi Site	40

3.1.3 Analisis Site	41
3.1.3.1 Sirkulasi Site	41
3.1.3.2 View Dari Dalam atau Luar Site	44
3.2. Fungsi dan Kebutuhan Ruang.	46
3.2.1 Analisa Kegiatan Pelaku	46
3.2.2 Analisa Kebutuhan dan Besaran Ruang	53
3.2.3 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang	57
3.2.3.1 Hubungan Ruang	57
3.2.3.2 Organisasi Ruang	58
<b>B. Analisis Citra dan Kesan Bangunan</b>	
3.3 Analisa Kesan Keterbukaan dan Kewibawaan serta Kontektual pada Bangunan Tradisional	60
3.3.1 Analisa Kesan Keterbukaan	60
3.3.2 Analisa Kesan Kewibawaan	62
3.3.3 Analisa Kontektual Bangunan pada Arsitek Tradisional.	.63
<b>C. Analisis Dasar Perancangan</b>	
3.4 Analisa Dasar Perancangan Bangunan	67
3.4.1 Tata masa	.67
3.4.2 Tata Ruang	70
3.4.3 Sirkulasi Bangunan	71
3.4.4 Orientasi bangunan	72
3.5 Analisa Pendekatan Bangunan	73
3.5.1 Pendekatan struktur	73
3.5.2 Pendekatan Sistem Utilitas	74

## **BAB IV : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

4.1. Konsep Dasar Perencanaan	78
4.1.1 Konsep Penentuan Site	78
4.2. Konsep Dasar Perancangan	78

4.2.1 Konsep Kebutuhan Ruang dan Orgasasi Ruang	.78
4.2.1.1 Konsep Kebutuhan Ruang	78
4.2.1.2 Konsep Hubungan Ruang	81
4.2.1.3 Konsep Organisasi Ruang	82
4.2.2 Konsep Tata Masa	82
4.2.3 Konsep Penataan Ruang Luar	84
4.2.4 Konsep Penataan Landscape	85
4.2.5 Konsep Penataan Ruang Dalam	87
4.2.5.1 Konsep Penataan Ruang Demonstrasi (HALL).	87
4.2.5.2 Konsep Ruang Sidang Paripurna	89
4.2.5.3 Konsep ruang Sidang	90
4.2.5.4 Konsep Perletakan Ruang Parkir	91
4.2.6 Konsep Perletakan Sirkulasi	92
4.2.6.1 Konsep Perletakan Sirkulasi Ruang Luar	92
4.2.6.2 Konsep sirkulasi Ruang Dalam	92
4.2.7 Konsep Pembentukan Fasade bangunan	93
4.2.8 Konsep Struktur	94
4.2.9 konsep Sistem Utilitas	95

## Daftar Pustaka

## DAFTAR TABEL

### JUDUL

Tabel 2.1	Studi banding Ruang-ruang Gedung DPRD	18
Tabel 2.2	Kelompok Jenis dan Ruang Gedung DPRD	19
Tabel 3.1	Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	46
Tabel 3.2	Ruang Publik Anggota Dewan Legislatif	54
Tabel 3.3	Ruang Publik Sekretariat DPRD	54
Tabel 3.4	Ruang Semi Publik Anggota Legislatif	55
Tabel 3.5	Ruang Semi Publik Sekretariat	55
Tabel 3.6	Ruang Prifat Anggota Legislatif	55
Tabel 3.7	Ruang Prifat sekretariat DPRD	56
Tabel 3.8	Ruang Servis Anggota Legislatif.	56
Tabel 3.9	Ruang Servis Sekretariat DPRD	56
Tabel 3.10	Dasar Penentu Kesan Terbuka	60
Tabel 3.11	Dasar Penentu Kesan Wibawa	62
Tabel 3.12	Dasar Penentu pada Kontektual Bangunan Tradisional	63
Tabel 3.13	Pendekatan Dasar Perancangan dengan Penampilan bangunan.	67

## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR

Gbr. 2.1	Struktur Organisasi DPRD Kulon Progo	21
Gbr. 2.2	Struktur Sekretariat DPRD Kulon Progo	21
Gbr. 2.3	Hirarki Derajat Keterbukaan	23
Gbr. 2.4	Contoh Bangunan yang Berkesan Terbuka	23
Gbr. 2.5	Skala pada Derajat Kewibawaan	24
Gbr. 2.6	Contoh Bangunan yang Berkesan Wibawa	24
Gbr. 2.7	Denah dan Ruang Joglo	29
Gbr. 2.8	Arah Pencapaian	33
Gbr. 2.9	Orientasi pada View dan Sinar Matahari	34
Gbr. 2.10	Derajat Keterbukaan dan Kewibawaan pada Vegetasi	35
Gbr. 2.11	Susunan Tata Masa	36
Gbr. 2.12.	Proporsi keterbukaan pada Ruang.	37
Gbr. 2.13	Gedung DPRD Sleman	37
Gbr. 2.14	Gedung DPRD DIY	38
Gbr. 2.15	Gedung DPRD Bantul.	38
Gbr. 3.1	Site bangunan Gedung DPRD Kulon Progo	40
Gbr. 3.2	Sikulasi Luar Site	41
Gbr. 3.3	Alternatif Pencapaian..	42
Gbr. 3.4	Arah Pencapaian.	43
Gbr. 3.5	Pola Sirkulasi..	43
Gbr. 3.6	Arah View bangunan..	44
Gbr. 3.7	Bagan Kegiatan Demonstrasi	48
Gbr. 3.8	Hall Dengan Ruang Terbuka	49
Gbr. 3.9	Bagan Kegiatan Sidang Paripurna.	50
Gbr. 3.10	Ruang Sidang Paripurna.	51
Gbr. 3.11	Susunan Secara Kluster.	52

Gbr. 3.12	Susunan Secara Hirarki..	52
Gbr. 3.13	Ruang Sidang Secara Kluster.	53
Gbr. 3.14	Bagan Hubungan Ruang	58
Gbr. 3.15	Bagan Organisasi Ruang.	59
Gbr. 3.16	Open Space Sebagai Ruang Gerak.	60
Gbr. 3.17	Hirarki Sirkulasi.	61
Gbr. 3.18	Penonjolan Struktur	62
Gbr. 3.19	Simbolisasi Atap Joglo pada Gedung DPRD.	64
Gbr. 3.20	Pemaknaan Bentuk masa pada Gedung DPRD	65
Gbr. 3.21	Sirkulasi Sebagai Garis Keseimbangan Masa	65
Gbr. 3.22	Vegetasi Sebagai Batas Area.	66
Gbr. 3.23	Alternatif Tata Masa	67
Gbr. 3.24	Bentuk Dasar Masa	68
Gbr. 3.25	Pencerminan Masa Utama	69
Gbr. 3.26	Open Space Sebagai dasar Penyesuaian Bentuk Masa	69
Gbr. 3.27	Kelompok Sirkulasi	71
Gbr. 3.28	Derajat Sirkulasi	72
Gbr. 3.29	Arah Fasade Bangunan	72
Gbr. 3.30	.Orientasi Fasade Bangunan	73
Gbr. 3.31	Bagan Distribusi Air Listrik	74
Gbr. 3.32	Bagan Distribusi air Bersih	77
Gbr. 4.1	Site Bangunan Gedung DPRD Kulon Progo	78
Gbr. 4.2	Bagan Hubungan Ruang	81
Gbr. 4.3	Penelompokan Masa..	81
Gbr. 4.4	Bagan Organisasi Ruang	82
Gbr. 4.5	Penyusunan Masa..	83
Gbr. 4.6	Perletakan Masa	83
Gbr. 4.7	Keselarasan Susunan Masa	84
Gbr. 4.8	Penzoningan dan Penataan Landscape.	85



Gbr. 4.9	Pencapaian dan Sirkulasi Ruang.	86
Gbr. 4.10	Orientasi Bangunan Terhadap View dari Luar.	86
Gbr. 4.11	Orientasi Bangunan Terhadap Sinar Matahari	87
Gbr. 4.12	Arah Gerak Kegiatan Demonstrasi.	88
Gbr. 4.13	Sketsa Penerapan Ruang Demonstrasi	88
Gbr. 4.14	Arah Gerak Kegiatan Sidang Paripurna	89
Gbr. 4.15	Sketsa Penerapan Ruang Sidang Paripurna	89
Gbr. 4.16	Hierarki Kewibawaan Pada Ruang Sidang	90
Gbr. 4.17	Hubungan dan Interaksi Peserta Sidang secara Ber-kelompok	90
Gbr. 4.18	Arah Pencapaian Kendaraan	91
Gbr. 4.19	Penelompokan Area Parkir	91
Gbr. 4.20	Sketsa Penerapan Ruang Parkir Luar	91
Gbr. 4.21	Perletakan Sirkulasi Ruang Luar	92
Gbr. 4.22	Fasade Bangunan	93
Gbr. 4.23	Arah Bangunan	94
Gbr. 4.24	Struktur Rangka Beton Bertulang	94
Gbr. 4.25	Kolom Ganda sebagai Shading	94
Gbr. 4.26	Bagan Pendistribusian Listrik	95
Gbr. 4.27	Bagan Distribusi Air Bersih	97